

BAB 4

HASIL PENELITIAN

Pada bab ini peneliti menyajikan hasil dan pembahasan terkait penelitian dengan judul Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Pengobatan Tuberkulosis Terhadap Tingkat Pengetahuan Minum Obat di Wilayah Kerja Puskesmas Oebobo yang dilaksanakan pada tanggal 8 April – 20 April 2024. Pengambilan data menggunakan lembar kuesioner dengan jumlah 47 responden di Puskesmas Oebobo Kota Kupang.

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Gambara Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Oebobo Kota Kupang pada pasien Tuberkulosis. Puskesmas Oebobo merupakan salah satu fasilitas kesehatan yang terletak di Jalan Palapa Kelurahan Oebobo, Kecamatan Oebobo Kota Kupang. Wilayah kerja Puskesmas Oebobo meliputi 3 kelurahan yaitu Kelurahan Oebobo, Kelurahan Oetete dan Kelurahan Fatululi. Luas wilayah kerja Puskesmas Oebobo berkisar 4.845 km² dengan jumlah penduduk pada tahun 2024 adalah 104.860 jiwa. Wilayah kerja Puskesmas Oebobo berbatasan dengan wilayah-wilayah sebagai berikut :

1. Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Oetete
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Kuanino dan Kelurahan Naikoten 2
3. Sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Oebufu
4. Sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Fatululi dan Kelurahan Nefonaek

4.1.2. Gambaran Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah pasien penderita tuberkulosis yang berada di wilayah kerja Puskesmas Oebobo yang berjumlah sebanyak 47 responden. Berikut ini adalah hasil dari karakteristik demografi pada responden akan diuraikan berdasarkan jenis kelamin, umur, pendidikan terakhir dan pekerjaan.

Tabel 4. 1 Distribusi Karakteristik Responden Di Wilayah Kerja Puskesmas Oebobo Bulan April 2024

Karakteristik Responden	Frekuensi (n)	Presentasi (%)
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	29	61,7
Perempuan	18	38,3
Umur		
17 – 30 Tahun	21	44,7
31 – 40 Tahun	10	21,3
41 – 50 Tahun	7	14,9
51 – 60 Tahun	5	10,6
61 – 70 Tahun	4	8,5
Pendidikan		
SD	4	8,5
SMP	5	10,6
SMA	22	46,8
Perguruan Tinggi	16	34,0
Pekerjaan		
PNS	7	14,9
Wiraswasta	23	48,9
Mahasiswa	8	17,0
IRT	7	14,9
Petani	1	2,1
Pensiunan	1	2,1
Lama Minum Obat		
< 1 Bulan	33	70,2
> 1 Bulan	14	29,8
Total	47	100

Sumber : Data primer 2024

Berdasarkan tabel 4.1 jenis kelamin responden dalam penelitian ini menunjukkan sebagian besar berjenis kelamin laki-laki dengan jumlah 29 responden (61,7 %) sedangkan berdasarkan umur menunjukkan sebagian besar responden berusia 17-30 tahun sebanyak 21 responden (44,7 %). Selain itu, berdasarkan pendidikan terakhir menunjukkan bahwa sebagian besar responden berpendidikan SMA berjumlah 22 responden (46,8 %) dan berdasarkan jenis pekerjaan menunjukkan bahwa sebagian besar responden bekerja sebagai wiraswasta yang berjumlah 23 responden (48,9 %) sedangkan berdasarkan lama minum obat menunjukkan sebagian besar responden mengonsumsi obat kurang dari 1 bulan dengan jumlah sebanyak 33 responden (70,2 %).

4.2. Data Khusus

Bagian ini menyajikan hasil penelitian yang menunjukkan pengaruh pendidikan kesehatan tentang pengobatan tuberkulosis terhadap tingkat pengetahuan minum obat di wilayah kerja Puskesmas Oebobo Kota Kupang.

4.2.1. Tingkat Pengetahuan Minum Obat Sebelum dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan di Wilayah Puskesmas Oebobo Kota Kupang

Tabel 4. 2 Distribusi Tingkat Pengetahuan Minum Obat Sebelum dan Sesudah pada Pasien Tuberkulosis di Wilayah Kerja Puskesmas Oebobo

Tingkat Pengetahuan	Sebelum		Sesudah	
	n	%	n	%
Baik	18	38,3	39	83,0
Cukup	22	46,8	8	17,0
Kurang	7	14,9	0	0,00
Total	47	100	47	100

Sumber : Data primer 2024

Berdasarkan tabel 4.2 sebagian besar pengetahuan responden sebelum diberikan pendidikan kesehatan paling banyak berpengetahuan cukup sebanyak 22 responden (46,8%) dan tingkat pengetahuan setelah diberikan pendidikan kesehatan paling banyak berpengetahuan baik dengan jumlah 39 responden (83,0%).

4.2.2. Uji Normalitas Data

Tabel 4. 3 Uji Normalitas Data Menggunakan Kolmogrov Smirnov

Variabel	Kolmogrov Smirnov	
	Asymp. Sig	Keterangan
Pengetahuan sebelum	0,027	Data berdistribusi tidak normal
Pengetahuan sesudah	0,005	

Sumber : Data primer 2024

Berdasarkan tabel 4.3 didapatkan hasil uji normalitas data dengan nilai asymp.sig $p < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi tidak normal, sehingga uji statistik yang digunakan adalah uji Wilcoxon untuk melihat perbandingan pre dan post test dengan syarat nilai signifikan $< 0,05$.

4.2.3. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Pengobatan Tuberkulosis Terhadap Tingkat Pengetahuan Minum Obat di Wilayah Kerja Puskesmas Oebobo

Tabel 4. 4 Hasil Uji Statistik

		Ranks				
		N	Mean Rank	Sum Of Rank	Z	Asymp.Sig. (2-tailed)
Post Test-Pre Test	Negativ Ranks	0	.00	.00	-6.038	.000
	Positive Rank	47	24.00	1128.00		
	Ties	0				
	Total	47				

Berdasarkan tabel 4.4 hasil penelitian menunjukkan nilai negatif rank tingkat pengetahuan minum obat untuk pre test dan post test adalah 0. Hal ini menunjukkan bahwa tidak adanya penurunan nilai pre test ke post test. Berdasarkan hasil penelitian nilai positif rank untuk tingkat pengetahuan pretest dan posttest adalah 47. Hal ini menunjukkan bahwa semua responden mengalami peningkatan pengetahuan dari pre test ke post test. Dengan rata-rata nilai peningkatan adalah 24.00. Ties menunjukkan kesamaan antara nilai pre test dan post test. Berdasarkan tabel diatas, tidak terdapat kesamaan antara nilai pre test dan post test.

Berdasarkan hasil uji *Wilcoxon* didapatkan asymp. sig (2-tailed) bernilai $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pendidikan kesehatan tentang pengobatan tuberkulosis terhadap tingkat pengetahuan minum obat di wilayah kerja Puskesmas Oebobo Kota Kupang.